

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISWA MENGIKUTI
EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI
DI SMP NEGERI 1 SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Finna Nur 'Aisyiyawati
NIM 08601241040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOVEMBER 2012**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISWA MENGIKUTI
EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI
DI SMP NEGERI 1 SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Finna Nur 'Aisyiyawati
NIM 08601241040

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOVEMBER 2012**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Yang Memepengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli Di SMP N 1 Sleman” yang disusun oleh Finna Nur ‘Aisyiyawati, NIM 08601241040 ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 19 November 2012
Pembimbing,



Sujarwo, M.Or.
NIP. 19830314 200801 1 012

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman" yang disusun oleh Finna Nur 'Aisyiyawati, NIM 08601241040 ini telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 3 Desember 2012 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sujarwo, M. Or	Ketua Pengaji		26 / 12 2012
Yuyun Ari Wibowo, M. Or	Sekretaris Pengaji		14 / 12 2012
Sri Mawarti, M. Pd	Anggota III		12 / 12 2012
Jaka Sunardi, M. Kes	Anggota IV		17 / 12 2012

Yogyakarta, Desember 2012

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli Di SMP Negeri 1 Sleman.”, benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 19 November 2012
Yang menyatakan,



Finna Nur 'Aisyiyawati
NIM. 08601241040

MOTTO

- Jangan pantang menyerah untuk meraih semua mimpi
- Keberhasilan tidak di ukur dari apa yang telah kita dapatkan tetapi bagaimana proses yang telah kita lalui untuk mencapai apa yang kita inginkan

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap puji syukur kehadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, skripsi ini kupersembahkan kepada orang-orang yang aku sayang, yang selalu mendoakan, membimbing, memotivasi yaitu Bapak Edy Nurwiyanta, Ibu Sri Astuti, Faizal Nurrahman, Abrian Rahutomo dan saudara serta teman-teman yang tidak dapat aku sebut satu persatu.

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISWA MENGIKUTI
EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI
DI SMP NEGERI 1 SLEMAN**

Oleh:
Finna Nur 'Aisyiyawati
NIM. 08601241040

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor yang mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 1 Sleman, yang terdiri dari faktor *intern* dan faktor *ekstern*.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan metode survei dan instrument penelitian berupa angket (kuesioner). Dalam penelitian faktor ini yang mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dibagi menjadi dua, yaitu: faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Faktor intern terdiri dari indikator fisik, indikator psikologis dan indikator kelelahan, sedangkan faktor *ekstern* terdiri dari indikator keluarga, indikator sekolah, dan indikator masyarakat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif dengan pemaparan data dalam bentuk persentase. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh anggota ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 1 Sleman yang masih aktif dan tercatat secara resmi sebagai anggota ekstrakurikuler, dengan jumlah total sebanyak 35 siswa, dengan perincian 9 siswa putra dan 26 siswa putri

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor *intern* memiliki andil sebesar 51.56% dalam mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman, yaitu dengan perincian, bahwa indikator fisik sebesar 16.37%, indikator psikologis sebesar 19.31% dan indikator kelelahan sebesar 15.88%. Sedangkan faktor *ekstern* memiliki andil sebesar 48.44% dalam mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman, yaitu dengan perincian bahwa, indikator keluarga sebesar 16.25%, indikator sekolah sebesar 16.55%, indikator masyarakat sebesar 15.64%

Kata Kunci: *Ekstrakurikuler, Bolavoli.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan penelitian dengan judul *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman* dapat diselesaikan.

Penelitian ini tidak lepas dari bantuan serta bimbingan berbagai pihak, maka dengan segala ketulusan hati disampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahhab, M. Pd., MA Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogakarta
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M.S., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Amat Komari, M. Si., Ketua Jurusan POR FIK UNY yang telah memberikan kemudahan dan fasilitas selama menjalani proses pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Sujarwo, M. Or., Dosen Pembimbing yang telah sabar memberikan bimbingannya selama penelitian ini.
5. Bapak Drs. F. Suharjana, M. Pd., Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan dalam menempuh perkuliahan.
6. Seluruh staf karyawan FIK UNY, terima kasih atas segala bantuannya dalam menyusun skripsi ini.

7. Para guru dan pelatih di SMP N 1 Sleman, terimakasih atas segala dukungan dan bantuan selama ini.
8. Serta Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, 19 November 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	i
JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	5
1. Hakikat Ekstrakurikuler	5
2. Hakikat Bolavoli	7
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli	9
4. Ekstrakurikuler di SMP N 1 Sleman	11
5. Karakteristik Siswa SMP N 1 Sleman	11
B. Penelitian yang Relevan.....	13

C. Kerangka Berpikir	14
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	16
B. Tempat dan Waktu Penelitian	16
C. Populasi Penelitian	17
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	17
E. Uji Coba Instrumen	22
F. Teknik Pengambilan Data	26
G. Analisis Data	26
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi, Subjek, dan Waktu Penelitian	28
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	28
2. Deskripsi Subjek Penelitian	28
3. Deskripsi Waktu Penelitian	30
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	29
1. Faktor Intern	34
a. Indikator Fisik	36
b. Indikator Psikologis	38
c. Indikator Kelelahan	40
2. Faktor Ekstern	42
a. Indikator Keluarga	44
b. Indikator Sekolah	46
c. Indikator Masyarakat	48
C. Pembahasan	50
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	54
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	54
C. Keterbatasan Penelitian.....	55
D. Saran-saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	20
Tabel 2. Skor Alternative Jawaban Angket	22
Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas	25
Tabel 4. Rumus Kategori Pengelompokan	27
Tabel 5. Jumlah Subjek Ditinjau dari Jenis Kelamin	28
Tabel 6. Data Hasil Penelitian Tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman	30
Tabel 7. Kategori Data Gabungan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman	33
Tabel 8. Kategori Data Faktor Intern yang Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman	35
Tabel 9. Kategori Data Indikator Fisik Dalam Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman	37
Tabel 10. Kategori Data Indikator Psikologis dalam Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N1 Sleman .	39
Tabel 11. Kategori Data Indikator Kelelahan Dalam Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N1 Sleman .	41
Tabel 12. Kategori Data Faktor <i>Ekstern</i> yang Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakulikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman	43
Tabel 13. Kategori Data Indikator Keluarga dalam Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakulikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman	45
Tabel 14. Kategori Data Indikator Sekolah dalam Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakulikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman	47
Tabel 15. Kategori Data Indikator Masyarakat dalam Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakulikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Batang Jumlah Subjek Ditinjau dari Jumlah Responden	29
Gambar 2. Diagram Batang Data Hasil Penelitian Tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman	32
Gambar 3. Diagram Batang Data Gabungan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N1 Sleman	34
Gambar 4. Diagram Batang Data Faktor Intern yang Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman	36
Gambar 5. Diagram Batang Data Indikator Fisik dalam Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N1 Sleman	38
Gambar 6. Diagram Batang Data Indikator Psikologis Dalam Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N1 Sleman	40
Gambar 7. Diagram Batang Kelelahan Dalam Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman ...	42
Gambar 8. Diagram Batang Data Faktor Ekstern yang Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman	44
Gambar 9. Diagram Batang Data Indikator Keluarga Dalam Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman	46
Gambar 10. Diagram Batang Data Indikator Sekolah Dalam Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli	

di SMP N 1 Sleman	48
Gambar 11. Diagram Batang Data Indikator Masyarakat Dalam Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian	60
Lampiran 2. Angket Penelitian	64
Lampiran 3. Data Nama Sampel Penelitian	68
Lampiran 4. Data Hasil Uji Instrumen	70
Lampiran 5. Data Hasil Olah Data	71
Lampiran 6. Data SPSS	72
Lampiran 7. Data Jumlah Siswa	78
Lampiran 8. Dokumentasi	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam lingkungan sekolah terdapat kegiatan intrakurikuler, kurikuler dan ekstrakurikuler. Untuk menyalurkan minat dan bakat para siswa diperlukan kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran formal dan merupakan salah satu upaya pembinaan bagi pelajar. Pada gilirannya keterampilan siswa akan ditingkatkan dengan bentuk-bentuk latihan khusus sesuai dengan cabang olahraga yang diikuti dan diminati. Hal ini sangat penting agar pembibitan dan pembinaan olahraga dikalangan siswa akan meningkat terus dan mencapai hasil yang optimal. Begitu pula di sekolah menengah pertama untuk menyalurkan minat siswa perlu diadakan kegiatan ekstrakurikuler, karena siswa yang telah duduk di bangku SMP diharapkan memiliki prestasi yang baik agar dapat melanjutkan sekolah yang lebih tinggi.

SMP Negeri 1 Sleman yang beralamatkan, jalan Bhayangkara 27, Medari, Sleman adalah sekolah yang mengadakan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler yang diadakan antara lain: Sepakbola, Bolabasket, Bolavoli, Pramuka, Tonti (baris-berbaris), Band, Seni Baca Al-Qur'an, Pelatihan komputer, Drumband, PKK, Karya Ilmiah Remaja, dan Membatik. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pelajaran, dari jam 14.00-16.00 pada hari Kamis dan Sabtu dan dipegang oleh guru yang bersangkutan mau pun mengambil dari luar. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut

dilaksanakan serentak pada hari dan jam yang sama kecuali kegiatan pramuka dilaksanakan pada hari Jum'at jam 14.00 WIB.

Tidak dapat dipungkiri bahwa harapan siswa adalah dapat mengikuti ekstrakurikuler dengan baik. Melihat kenyataan, bahwa proses ekstrakurikuler permainan bolavoli di SMP Negeri 1 Sleman tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini didapat dari pengamatan pada saat jadwal kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sedikit, dan semakin lama semakin menurun jumlah siswanya.

Banyak faktor yang mempengaruhi siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler bolavoli, diantaranya faktor intern (fisik, psikis, kelelahan), faktor ekstern (keluarga, sekolah, masyarakat). Sarana dan prasarana penunjang kegiatan ini sangatlah berpengaruh. Karena dengan adanya penunjang kegiatan tersebut baru bisa dilaksanakan. Dengan melihat permasalahan seharusnya menjadi tanggung jawab bersama antara guru pendidikan jasmani, kepala sekolah selaku pemegang kebijaksanaan agar program ekstrakurikuler khususnya bolavoli mendapat perhatian. Selain itu peranan guru pendidikan jasmani selaku Pembina dalam kegiatan ekstrakurikuler bolavoli juga sangat penting, karena semua yang berkaitan dengan kegiatan tersebut dipegang olehnya. Pada kenyataannya apabila kita melihat ekstrakurikuler bolavoli di SMP, masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan oleh Pembina.

Dengan adanya permasalahan tersebut, penulis melakukan penelitian yang berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 1 Sleman.

B. Identifikasi Masalah

Dari uaraian latar belakang di atas terdapat masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 1 Sleman.
2. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 1 Sleman semakin lama semakin berkurang jumlahnya.
3. Bagaimana pengaruh faktor intern dan ekstern terhadap siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dalam penelitian dan keterbatasan yang ada pada peneliti, maka perlu adanya pembatasan masalah yang jelas. Untuk itu penelitian ini dibatasi pada faktor-faktor yang mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 1 Sleman.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 1 Sleman ?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 1 Sleman.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman.

2. Manfaat teoritis

Secara khusus, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap peningkatan kualitas kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi.

Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan program ekstrakurikuler diperuntukkan bagi siswa yang ingin mengembangkan bakat dan kegemaran dalam cabang olahraga serta lebih membiasakan hidup sehat.

Menurut Moh. Uzer Usman & Lilis Setiawati (1993: 22) mengemukakan bahwa:

“ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi.”

Kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan. Tujuan dari ekstrakurikuler yaitu: (a) Meningkatkan kemampuan siswa dalam aspek kognitif maupun afektif (b) Mengembangkan bakat serta minat siswa dalam upaya

pembinaan pribadi menuju manusia seutuhnya (c) Mengetahui serta membedakan hubungan antara satu mata pelajaran dengan lainnya (Moh. Uzer Usman & Lili, 1993: 22).

Ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler mencakup kegiatan yang dapat menunjang serta mendukung kegiatan intrakurikuler maupun program kurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan baik secara perseorangan maupun kelompok. Kegiatan perseorangan dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan, penyaluran bakat serta minat siswa. Sedangkan kegiatan kelompok yang dimaksudkan untuk pembinaan bermasyarakat. Banyak cara menyalurkan bakat dan minat siswa yaitu dengan mengikuti ekstrakurikuler. Program ekstrakurikuler diperuntukan bagi siswa yang ingin mengembangkan bakat dan kegemaran dalam cabang olahraga serta lebih membiasakan hidup sehat.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah / madrasah (Ariefyuri: 2009).

Menurut Tri Ani Hastuti (2008: 63), ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan

bahan kajian dan pelajaran dengan lokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan. Kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler atau kunjungan studi ke tempat-tempat tertentu.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah untuk menyalurkan bakat, minat dan kegemaran siswa dalam berolahraga, memperdalam dan meningkatkan pengetahuan serta kemampuan dalam berolahraga, menanamkan rasa disiplin dan rasa tanggung jawab.

2. Hakikat Bolavoli

a. Pengertian Bolavoli

Menurut Suharno (1981: 1), menyatakan “bolavoli adalah olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak sampai orang dewasa baik wanita maupun pria. Permainan dilakukan dengan cara memvoli bola dengan bagian badan pinggang ke atas, hilir mudik di udara lewat di atas net agar dapat menjatuhkan bola di dalam lapangan lawan secepatnya untuk mencari kemenangan secara sportif”.

Menurut Aip Syarifudin Muhadi (1992: 183), “permainan bolavoli dimainkan oleh dua regu masing-masing regu terdiri atas 6 orang pemain, setiap regu berusaha untuk dapat memukul dan

menjatuhkan bola ke dalam lapangan melewati di atas net dan mencegah pihak lawan dapat memukul dan menjatuhkan bola ke dalam lapangannya”.

Menurut Depdikbud (1990: 8), permainan bolavoli adalah suatu olahraga beregu, dimainkan oleh dua regu yang masing-masing terdiri dari 6 orang disetiap lapangan dengan dipisahkan oleh net. Pantulan yang dimainkan itu dengan tangan atau lengan.

b. Teknik-teknik Permainan Bolavoli

Menurut Aip Syarifudin dan Muhadi (1992-1993: 187-199) dalam permainan bolavoli terdapat beberapa teknik yang harus dikuasai antara lain: servis, *passing* bawah, *passing* atas, *smash* dan *block*.

1) *Servis*

Servis adalah pukulan permulaan yang dilakukan oleh pihak yang berhak melakukan servis untuk memulai menghidupkan bola ke dalam permainan atau tindakan menghidupkan bola ke dalam permainan.

2) *Passing* bawah

Passing bawah adalah mengambil bola yang berada di bawah badan atau bola dari bawah dan biasanya dilakukan dengan kedua lengan bagian bawah (dari siku sampai pergelangan tangan yang dirapatkan), baik untuk dioperkan ke kawan, maupun langsung ke lapangan lawan melalui di atas jaring.

3) *Passing* atas

Passing atas adalah menyajikan bola atau membagi-bagikan bola (mengoper bola) dengan menggunakan jari-jari tangan, baik kepada kawan maupun langsung ditujukan ke lapangan lawan melalui atas jaring.

4) *Smash*

Smash adalah suatu pukulan yang dilakukan dengan keras dan tajam dengan jalannya bola menghujam ke lapangan lawan.

5) *Block*

Block adalah tindakan dalam usaha untuk menahan serangan lawan pada saat bola tepat melewati atas jaring, dengan mempergunakan satu atau kedua tangan yang dilakukan oleh seorang pemain atau oleh dua orang atau tiga orang pemain secara bersama-sama dari pihak yang mempertahankan.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli

Dalam kesiapan belajar terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar, Slameto (2010: 54-72), mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi ada dua macam yaitu:

a. Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu, Slameto (2010: 54-72). Adapun faktor-faktor yang ada di dalam individu meliputi: faktor fisik, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

1) Faktor Fisik

(a) Faktor kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit. Proses latihan seseorang akan terganggu jika kesehatannya terganggu.

(b) Cacat tubuh

Sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh dan juga badan misal: buta, tuli, patah kaki, patah lengan dan sebagainya.

2) Faktor psikologis

Misalnya: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan maupun kesiapan.

3) Faktor kelelahan

Kelelahan dibedakan menjadi dua yaitu:

(a) Kelelahan jasmani

Kelelahan jasmani terlihat dari lemahnya tubuh dan timbulnya kecenderungan untuk membaringkan tubuh.

(b) Kelelahan rohani (psikis)

Sedikit kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu akan hilang.

b. Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar individu,

Slameto (2010: 54-72). Adapun faktor yang ada di luar individu meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat.

1) Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.

2) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

3) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap berlatih siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Misalnya: kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli dapat timbul dari dalam diri siswa itu sendiri (faktor *intern*) bahkan juga dapat dipengaruhi dari luar (faktor *ekstern*)

4. Ekstrakurikuler di SMP N 1 Sleman

SMP N 1 Sleman merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki kepedulian terhadap kegiatan ekstrakurikuler diantaranya yaitu ekstrakurikuler bolavoli. Kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman ditangani oleh pelatih dari luar yang dilaksanakan pada hari Kamis dan Sabtu sehabis pulang sekolah yaitu pada pukul 14.00-16.00 WIB. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman berjumlah 35 siswa dengan perincian 9 siswa putra dan 26 siswa putri. Untuk mendukung latihan di SMP N 1 Sleman tersedia lapangan yang berada di dalam sekolahan.

5. Karakteristik Siswa SMP N 1 Sleman

Siswa SMP N 1 Sleman dapat dimaksudkan dalam kategori sebagai anak usia remaja awal. Umumnya usia anak SMP merupakan masa remaja setelah melalui masa-masa pendidikan di Sekolah Dasar. Usia remaja awal atau anak di SMP N 1 Sleman berkisar antara 12-15 tahun. Di masa remaja awal ini merupakan suatu periode unik dan khusus yang ditandai dengan perubahan-perubahan perkembangan yang terjadi dalam tahap-tahap lain dalam rentang kehidupan. Menurut Desmita (2010: 36), terdapat beberapa karakteristik yang menonjol pada anak SMP yaitu:

- a. Terjadinya ketidakseimbangan proporsi tinggi dan berat badan.
- b. Mulai timbulnya ciri-ciri seks sekunder.

- c. Kecenderungan ambivalensi, antara keinginan menyendiri dengan keinginan bergaul, serta keinginan untuk bebas dari dominasi dengan kebutuhan bimbingan dan bantuan dari orangtua.
- d. Senang membandingkan kaedah-kaedah, nilai-nilai etika atau norma dengan kenyataan yang terjadi dalam kehidupan orang dewasa.
- e. Mulai mempertanyakan secara *skeptic* mengenai eksistensi dan sifat kemurahan dan keadilan Tuhan.
- f. Reaksi dan ekspresi emosi masih labil.
- g. Mulai mengembangkan standar dan harapan terhadap perilaku diri sendiri yang sesuai dengan dunia sosial.
- h. Kecenderungan minat dan pilihan karir relatif sudah lebih jelas.

Menurut Hendrianti Agustiani (2006: 28-29) ciri-ciri umum masa remaja adalah sebagai berikut:

- a. Masa remaja awal (12-15 tahun)

Pada masa ini individu mulai meninggalkan peran sebagai anak-anak dan berusaha mengembangkan diri sebagai individu yang unik dan tidak tergantung pada orang tua.

- b. Masa remaja pertengahan (15-18 tahun)

Masa ini ditandai dengan berkembangnya kemampuan berfikir yang baru. Teman sebaya masih memiliki peran yang penting, namun individu sudah lebih mampu mengarahkan diri sendiri.

- c. Masa remaja akhir (19-22 tahun)

Masa ini ditandai oleh persiapan akhir untuk memasuki peran orang dewasa. Kenginan yang kuat untuk menjadi matang dan diterima dalam kelompok teman sebaya dan orang dewasa.

Kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman di ikuti oleh siswa kelas VII dan VIII. Dalam masa ini siswa perlu diberi wadah untuk menyalurkan keaktifan gerak secara positif, salah satunya adalah dengan bermain bolavoli yang dilaksanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

B. Penelitian yang relevan

1. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Ayu Pratiwi Sophianti (2009) dengan judul faktor pendukung dalam mengikuti ekstrakurikuler karate di SMA N 1 Kresek Kabupaten Tangerang Banten. Subjek dari penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler karate di SMA N 1 Kresek sebanyak 50 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan faktor pendukung dalam mengikuti ekstrakurikuler karate adalah tinggi, yaitu 6,67% menyatakan kategori sangat tinggi, 66,67% menyatakan kategori tinggi, 26,67% menyatakan kategori sedang, 0% menyatakan kategori rendah dan rendah sekali.
2. Penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Candra Gunawan Aribowo (2012) dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Kretek Bantul. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Kretek Bantul yang berjumlah 35 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Kretek Bantul dari faktor intern berkategori tinggi dan indikator minat (tinggi) dan motivasi (tinggi).

Sedangkan dari faktor ekstern berkategori rendah ditunjukkan dengan indikator guru/pelatih (rendah), lingkungan (rendah), fasilitas (tinggi) dan keluarga (rendah).

C. Kerangka Berfikir

Sekolah Menengah Pertama merupakan salah satu ruang lingkup pendidikan yang di dalamnya terdapat bibit-bibit olahragawan yang memiliki potensi besar untuk dibina. Langkah awal yang dapat dilakukan sekolah adalah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli, karena kegiatan tersebut merupakan wadah untuk mengembangkan bakat dan kegemaran dalam cabang olahraga khususnya bolavoli. Kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman sekarang ini tidak sesuai dengan harapan. Hal ini didapat dari pengamatan pada saat kegiatan berlangsung, siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sedikit jumlahnya. Keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli yang dilaksanakan di SMP N 1 Sleman tentunya akan tercapai apabila didukung oleh semua faktor yang terkait dengan kegiatan tersebut.

Ekstrakurikuler merupakan salah satu kegiatan di luar jam pelajaran sekolah dan sebagai wahana untuk menampung, menyalurkan bakat, kegemaran siswa dalam cabang olahraga serta ingin mendapatkan prestasi olahraga yang baik sehingga peranan orang tua dan pihak sekolah harus lebih mendukung atau mendorong siswa untuk meningkatkan atau memperhatikan jalannya program pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di luar jam pelajaran

sekolah. Siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli tersebut dipengaruhi oleh faktor *intern* (faktor fizik, faktor psikologis, faktor kelelahan) dan faktor *ekstern* (faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat). Sehingga lembaga sekolah harus lebih memperhatikan agar kegiatan ekstrakurikuler bolavoli berjalan dengan baik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dapat timbul dari dalam diri siswa itu sendiri (faktor *intern*) bahkan dapat juga dipengaruhi dari luar (faktor *ekstern*). Dengan diketahuinya faktor yang mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dapat dijadikan acuan sekolah dan pelatih untuk menentukan target yang akan dicapai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2009: 147), penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Menurut Suharsimi Arikunto (1993: 86), studi survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2009: 142).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan di SMP N 1 Sleman. Waktu penelitian ini adalah pada bulan Agustus-November 2012 yang mencakup penyusunan proposal penelitian, penyusunan instrumen pengambilan data, pelaksanaan pengambilan data, analisis data, penyusunan laporan penelitian.

C. Populasi Penelitian

Pendapat Suharsimi Arikunto (1993: 107), apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10- 15 %, atau 20- 25 % atau lebih. Karena jumlah siswa 35 anak maka subjek penelitian ini adalah semua siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli Di SMP N 1 Sleman. Jadi penelitian ini merupakan penelitian populasi.

D. Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (1993: 121), instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan sesuatu metode. Menurut Suharsimi Arikunto (2005: 101), “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.”

Instrumen diperlukan agar pekerjaan yang dilakukan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga data lebih mudah diolah. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner digunakan untuk menyelidiki pendapat subjek mengenai suatu hal atau untuk mengungkapkan kepada responden. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 128) menyatakan, “Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan

untuk memperoleh informasi sampel dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.”

Menurut Sugiyono (2009: 142), “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”

Menurut Sugiyono (2009: 143), tipe pertanyaan dalam angket dapat terbuka atau tertutup. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang suatu hal. Sedangkan pertanyaan tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul. Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup jadi responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan keinginannya sendiri (Suharsimi Arikunto, 2002: 129). Pengumpulan data dengan menggunakan angket mempunyai banyak keuntungan dan kekurangan yang harus diperhatikan oleh peneliti.

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 129), keuntungan menggunakan angket adalah:

1. Tidak memerlukan kehadiran peneliti.
2. Dapat dibagi secara serentak kepada banyak responden.
3. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden.
4. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas jujur dan tidak malu untuk menjawab.

5. Pertanyaan dibuat sama untuk masing-masing responden.

Sedangkan kelemahan dari penggunaan angket adalah:

1. Responden dalam menjawab sering tidak teliti sehingga ada yang terlewatkan.
2. Seringkali sukar dicari validitasnya.
3. Walaupun anonym kadang responden sengaja memberikan jawaban yang tidak jujur.
4. Sering tidak kembali jika dikirim lewat pos.
5. Waktu pengembaliannya tidak bersamaan.

Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian menurut Sutrisno Hadi (1991: 7-11) sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Mendefinisikan konstrak adalah langkah pertama yang membatasi variabel yang akan diukur. Dalam penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi mengikuti ekstrakurikuler siswa SMP N 1 Sleman. Ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler adalah kecenderungan siswa mengapa lebih memilih ekstrakurikuler bolavoli daripada ekstrakurikuler lainnya. Dari hal tersebut nantinya didapatkan beberapa faktor yang mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah langkah kedua dengan menyidik faktor-faktor yang menyusun konstrak, yaitu variabel menjadi faktor-faktor

subvariabel. Faktor-faktor yang mengkonstruksi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli adalah: (1) faktor *Intern* yaitu dari diri individunya (siswa): Fisik, psikologi dan kelelahan; (2) faktor *Ekstern* yaitu dari luar individu: keluarga, sekolah dan masyarakat.

c. Menyusun butir-butir pertanyaan

Menyusun butir-butir pertanyaan adalah langkah ketiga dengan menyusun butir-butir pertanyaan yang mengacu pada faktor-faktor yang berpengaruh dalam penelitian. Untuk menyusun butir-butir pernyataan, maka faktor-faktor tersebut dijabarkan menjadi kisi-kisi instrumen peneliti yang kemudian dikembangkan dalam butir-butir soal atau pernyataan.

Table 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Pernyataan		
			Positif	Negatif	Jumlah
Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli	<i>Intern</i>	Fisik	1,2	3,4	4
		Psikologis	5,7,8,9,10,13,14	6,11,12,15	11
		Kelelahan	16,17,20	18,19	5
	<i>Ekstern</i>	Keluarga	21,24,25	22,23	5
		Sekolah	26,28,29,31	27,30,32,33	8
		Masyarakat	35,37,38	34,36	5
Jumlah					38

Butir-butir pernyataan yang disusun bersifat positif dan negatif. Pernyataan negatif dimaksudkan menvariasikan pernyataan agar tidak monoton dan membosankan.

Modifikasi skala *likert* dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan yang dikandung oleh skala lima tingkat, modifikasi skala Likert meniadakan katagori jawaban yang di tengah berdasarkan tiga alasan yaitu: (1) katagori tersebut memiliki arti ganda, biasanya diartikan belum dapat memutuskan atau memberikan jawaban, dapat diartikan netral, setuju tidak, tidak setujupun tidak, atau bahkan ragu-ragu. (2) tersediannya jawaban ditengah itu menimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah. (3) maksud katagori SS-S-TS-STS adalah terutama untuk melihat kecenderungan pendapat responden, kearah setuju atau kearah tidak setuju.

Maka dalam penelitian ini dengan menggunakan empat alternatif jawaban, yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2009: 93). Responden dapat memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yang disesuaikan dengan keadaan subjek. Skor

untuk setiap alternatif jawaban pada pertanyaan positif (+) dan pertanyaan negatif (-).

Tabel. 2 Skor alternatif jawaban angket

Alternatif Jawaban	Jenis Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (ST)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

E. Uji Coba Instrumen

One shot case study adalah desain yang digunakan untuk meneliti satu kelompok dengan diberi satu kali perlakuan dan pengukurannya dilakukan satu kali (Sarwono dan Martadiredja, 2008: 65). Metode penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah *one shot study* (studi satu tahap), yaitu penelitian yang datanya dikumpulkan sekaligus. Data yang dikumpulkan dapat berupa data dari satu atau beberapa subjek penelitian yang mencakup satu atau beberapa periode waktu (hari, minggu, bulan, atau tahun). Tipe studi ini lebih menekankan pada frekuensi tahapan pengumpulan data, yaitu satu tahap sekaligus. Pengumpulan data dilakukan sekaligus melalui metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Setelah itu peneliti tidak melakukan survei lagi terhadap responden yang sama.

a) Uji coba instrumen (tingkat kesahihan butir)

Menurut Suharsimi Arikunto (1993: 136), validitas adalah satu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan sesuatu instrumen tertentu. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi. Uji validitas atau kesahihan butir harus melalui beberapa langkah sebelum menyatakan bahwa butir instrumen tersebut sahih atau gugur.

Adapun langkah-langkahnya menurut Sutrisno Hadi (1991: 1): menghitung skor faktor dari skor butir. Menghitung Korelasi Moment Tangkar antara butir dengan faktor.

Korelasi *produk moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

R_{xy}	= Korelasi momen tangkar
ΣX	= sigma atau jumlah X (skor butir)
ΣX^2	= Sigma X kuadrat
ΣY	= sigma Y (skor faktor)
ΣY^2	= Sigma Y kuadrat
ΣXY	= sigma tangkar (perkalian dengan Y)
N	= Jumlah subjek uji coba

Sumber: Suharsimi Arikunto (2002: 146)

Berdasarkan uji coba instrumen ada 4 pernyataan yang gugur yaitu soal no 9, 14, 21 dan 31. Sehingga soal yang semula 38 butir menjadi 34

butir. Dengan demikian ada 34 pernyataan dinyatakan valid dan digunakan untuk pengambilan data.

Butir instrumen dianalisa dengan bantuan komputer program *SPSS versi 17.0 for windows*. Kriteria untuk pengambilan keputusan dalam menentukan valid tidaknya butir soal , yaitu jika koefisien korelasi (r) yang diperoleh \geq daripada koefisien (r) tabel, yaitu pada taraf signifikan 5 % atau 1 % maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan valid (Burhan Nurgiyantoro dkk, 2004: 339).

b) Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (1993: 142), “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.” Menurut Suharsimi arikunto (1993:167), bahwa pengujian reliabilitas dengan teknik *Alpha* dilakukan untuk jenis data angket atau bentuk uraian.

Adapun rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan/banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Variabel Butir

$\sigma^2 t$ = Varians Total

Sumber: Suharsimi Arikunto (1993: 167)

Reabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2006:178). Dalam penelitian ini, pembuktian reabilitas faktor-faktor dalam angket penelitian dilakukan dengan membandingkan atau mengkonsultasikan nilai *Alpha* hitung dengan nilai *Alpha* minimal, yaitu 0,60. Analisis data uji reabilitas yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *SPSS 16.0 For Windows Evolution*. Hasil dari uji reabilitas dalam uji instrumen penelitian ini dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas

No	Indikator	<i>Alpha</i> hitung	<i>Alpha</i> kritis	Keterangan
1	Indikator Fisik	0,658	0,60	Reliabel
2	Indikator Psikologis	0,700	0,60	Reliabel
3	Indikator Kelelahan	0,835	0,60	Reliabel
4	Indikator keluarga	0,771	0,60	Reliabel
5	Indikator Sekolah	0,789	0,60	Reliabel
6	Indikator Masyarakat	0,709	0,60	Reliabel

Berdasarkan uji reabilitas pada data hasil uji instrument dalam penelitian ini, diperoleh hasil bahwa semua faktor yang ada dalam uji instrument ini telah reliabel, hal tersebut dikarenakan semua faktor yang ada telah memiliki nilai *Alpha* hitung lebih besar dari *Alpha* minimal, yaitu Indikator Fisik sebesar 0,658, indikator psikologis sebesar

0,700, indikator kelelahan sebesar 0,835, indikator keluarga sebesar 0,771, indikator sekolah sebesar 0,789 dan indikator masyarakat sebesar 0,709, yang semuanya lebih besar dari *Alpha* minimal (0,658, 0,700, 0,835, 0,771, 0,789, 0,709 > 0,60).

F. Teknik Pengambilan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survey dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket.

Teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mencaritahu jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli ke guru/ pelatih.
2. Peneliti memberikan kuesioner penelitian dan memohon bantuan untuk mengisi kuesioner tersebut.
3. Peneliti mengambil kuesioner setelah diisi secara lengkap.

G. Analisis data

Untuk menganalisa data, penelitian menggunakan statistik deskriptif. Adapun teknik penghitungannya untuk masing-masing butir dalam angket menggunakan presentasi. Menurut Anas Sudijono (2006: 43), dengan rumus:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

(Anas Sudijono, 2006: 43)

Keterangan:

P = persentase
 f = frekuensi yang sedang dicari
 n = jumlah total frekuensi

Untuk membuat katagori pengelompokan, harus mengetahui besarnya nilai rata-rata hitung (mean diberi lambang M) dan besaran standar deviasi (SD) dari skor yang diperoleh, menjadi 5 kategori menurut Slameto (2001:186) yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Rumus kategori pengelompokan

No	Interval Skor	Kategori
1	$M + 1,5 SD < X$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Subjek, dan Waktu Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman, adalah di kompleks SMP N 1 Sleman, terletak di Jalan Bhayangkara Nomor 27, Dusun Jetis, Desa Caturhardjo, Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Telepon 0274-7493792.

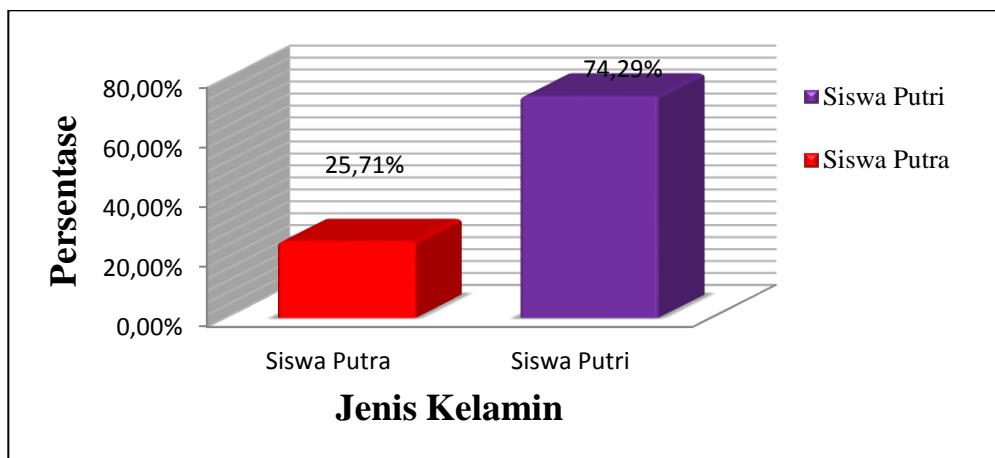
2. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli SMP N 1 Sleman dengan jumlah total sebanyak 35 siswa. Apabila subjek dalam penelitian ini dibagi berdasarkan jenis kelamin, maka akan tampak seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Jumlah Subjek Ditinjau dari Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Percentase
1.	Siswa Putra	9	25.71%
2.	Siswa Putri	26	74.29%
Jumlah		35	100%

Berdasarkan tabel kategori subjek di atas, maka dapat dipaparkan dengan tabel diagram batang seperti dibawah ini:



Gambar 1. Diagram Batang Jumlah Subjek Ditinjau dari Jumlah Responden

3. Deskripsi Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP N 1 Sleman yang dilaksanakan pada hari kamis dan sabtu, tanggal 06 dan 08 september 2012 yang rata- rata pelaksanaannya berkisar antara pukul 14.00- 16.00 WIB.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman, yang diukur dengan angket yang berjumlah 34 butir. Dalam penelitian ini faktor yang mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman dibagi menjadi dua, yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*, untuk faktor *intern* dibagi menjadi tiga indikator, yaitu indikator fisik, indikator psikologis dan indikator kelelahan, sedangkan faktor *ekstern* juga dibagi menjadi tiga indikator, yaitu indikator keluarga, indikator sekolah, dan indikator masyarakat. Berikut adalah pemaparan data

secara keseluruhan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman dalam bentuk presentase.

Tabel 6. Data Hasil Penelitian Tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman

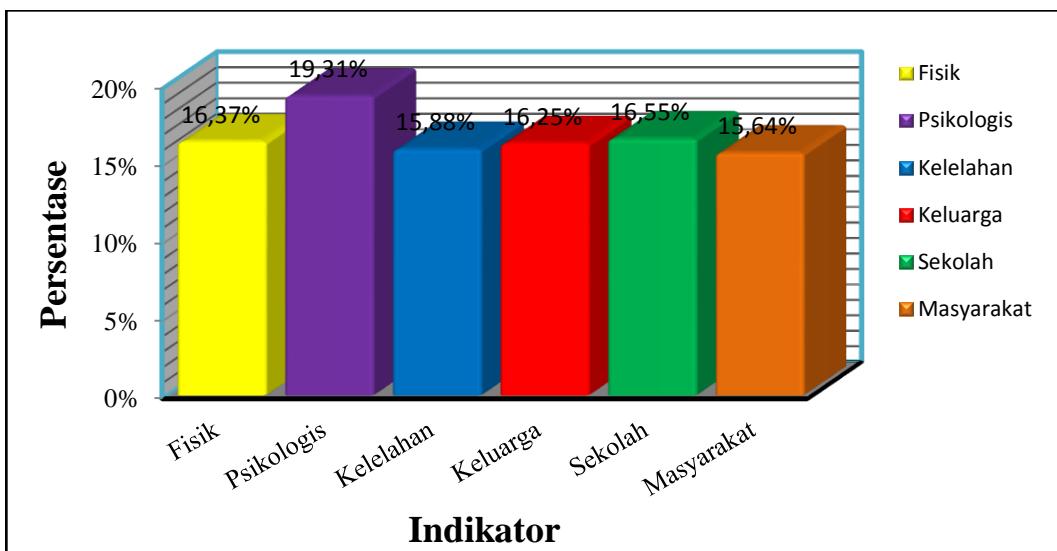
No	Faktor	Indikator	Jumlah Pernyataan	Rata-Rata Skor/Pernyataan	Presentase
1	<i>Intern</i>	Fisik	4	2.67	16.37%
		Psikologis	9	3.15	19.31%
		Kelelahan	5	2.59	15.88%
2	<i>Ekstern</i>	Keluarga	4	2.65	16.25%
		Sekolah	7	2.70	16.55%
		Masyarakat	5	2.55	15.64%
Jumlah		34	16.31	100	

Berdasarkan pemaparan data hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman, dapat diketahui bahwa pada faktor intern, yang terdiri dari indikator fisik memiliki presentase sebesar 16.37% dari keenam indikator tersebut, yaitu dengan rata-rata jumlah jawaban tiap pernyataan sebanyak 2.67, indikator psikologis memiliki presentase sebesar 19.31% dari keenam indikator tersebut, yaitu dengan rata-rata jumlah jawaban tiap pernyataan sebanyak 3.15 dan indikator kelelahan memiliki presentase 15.88% dari keenam indikator tersebut, yaitu dengan rata-rata jumlah jawaban tiap pernyataan sebanyak 2.59, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, faktor *intern* memiliki andil sebanyak 51.56% dalam mempengaruhi siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman.

Berdasarkan pemaparan data hasil penelitian diatas, dapat diketahui pula bahwa Indikator keluarga memiliki presentase 16.25% dari keenam indikator tersebut yaitu dengan rata-rata jumlah jawaban tiap pernyataan sebanyak 2.65, Indikator sekolah memiliki presentase 16.55% dari keenam indikator tersebut yaitu dengan rata-rata jumlah jawaban tiap pernyataan sebanyak 2.70, dan Indikator masyarakat memiliki presentase 15.64% dari keenam indikator tersebut yaitu dengan rata-rata jumlah jawaban tiap pernyataan sebanyak 2.55, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini faktor *ekstern* memiliki andil sebanyak 48.44% dalam mempengaruhi siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman.

Pemaparan tersebut membuktikan bahwa indikator psikologi memiliki andil yang paling tinggi dalam memperngaruhi siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman, disusul oleh indikator sekolah, fisik, keluarga, kelelahan, baru yang terakhir adalah masyarakat.

Untuk memperjelas data hasil penelitian tentang faktor yang mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman yang terdiri dari faktor *intern* dan *ekstern*, maka dibentuk diagram batang seperti gambar berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Data Hasil Penelitian Tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakulikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakulikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman, maka data hasil penelitian yang diperoleh dikonversikan ke dalam lima kategori yang bersumber dari Slameto (2001: 186).

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakulikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman, yaitu gabungan faktor intern dan faktor ekstern, memiliki data dengan jumlah total data sebesar 3296, mean sebesar 94, nilai maksimum sebesar 109, nilai minimum sebesar 76, modus sebesar 97, median 94, dan standar deviasi sebesar 7. Berdasarkan analisis statistik sederhana tersebut, maka data faktor intern dalam penelitian ini dapat dikonversikan ke dalam lima kategori. Berikut adalah pemaparan data faktor-faktor yang mempengaruhi siswa mengikuti

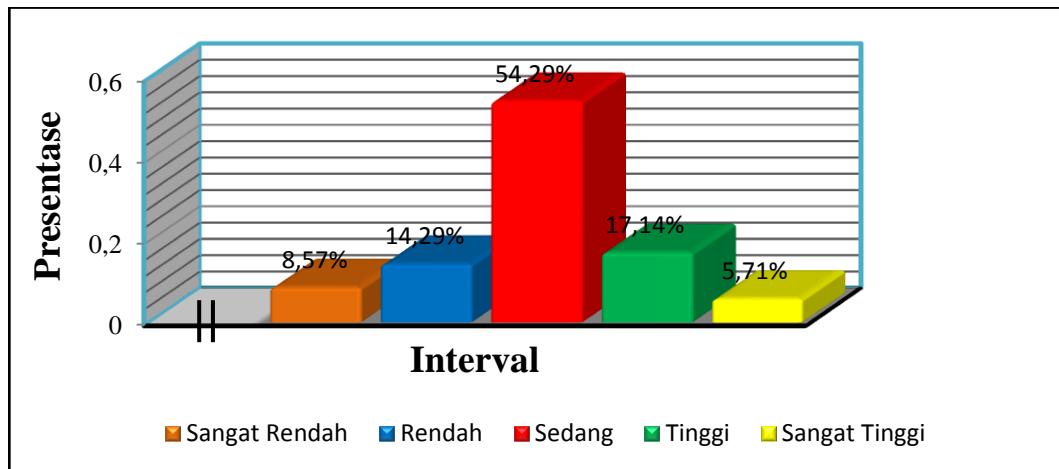
ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman, yang merupakan gabungan data faktor intern dan faktor ekstern dalam bentuk lima kategori.

Tabel 7. Kategori Data Gabungan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman

No	Skor	Kategori	Jumlah	Presentase
1	$105 < X$	Sangat Tinggi	2	5.71%
2	$98 < X \leq 105$	Tinggi	6	17.14%
3	$91 < X \leq 98$	Sedang	19	54.29%
4	$84 < X \leq 91$	Rendah	5	14.29%
5	$X \leq 84$	Sangat Rendah	3	8.57%
Jumlah			35	100%

Berdasarkan pemaparan gabungan data faktor-faktor yang mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman di atas, dapat diketahui bahwa, terdapat 2 siswa atau sebesar 5.71% yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan keenam indikator dalam penelitian ini dengan kategori sangat tinggi, terdapat 6 siswa atau sebesar 17.14% yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan keenam indikator dalam penelitian ini dengan kategori tinggi, terdapat 19 siswa atau sebesar 54.29% yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan keenam indikator dalam penelitian ini dengan kategori sedang, terdapat 5 siswa atau sebesar 14.29% yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan keenam indikator dalam penelitian ini dengan kategori rendah, dan terdapat 3 siswa atau sebesar 8.57% yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan keenam indikator dalam penelitian ini dengan kategori sangat rendah. Untuk memperjelas data pada tabel

kategori di atas, maka data yang diperoleh ditampilkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Data Gabungan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman

Faktor-Faktor yang mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman, terdiri atas dua faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Berikut adalah pemaparan data hasil penelitian tentang faktor intern dan faktor ekstern yang mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman.

1. Faktor Intern

Dalam penelitian ini, faktor-faktor yang mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman secara geris besar dibagi menjadi dua, yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Faktor *intern* dibagi menjadi tiga indikator, yaitu indikator fisik, indikator psikologis dan indikator kelelahan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa faktor *intern* yang

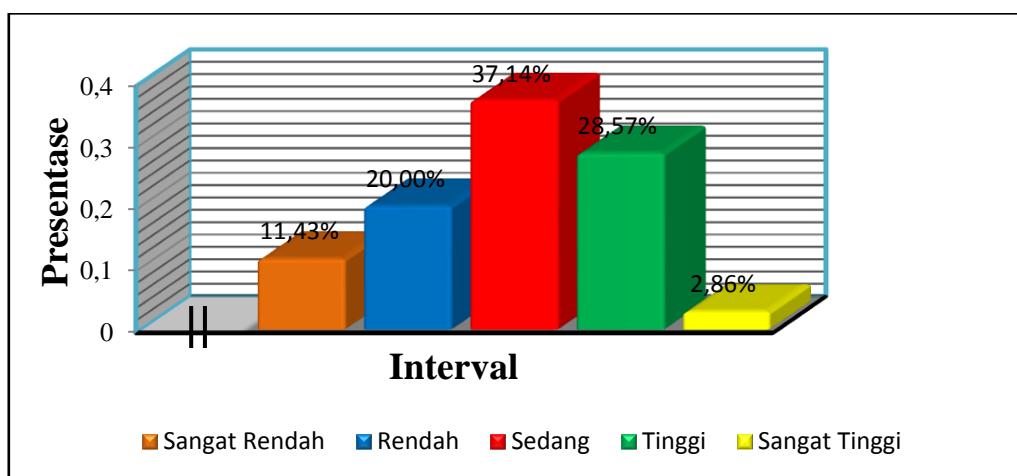
mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman memiliki jumlah total skor sebesar 1818, mean sebesar 52, skor maksimum sebesar 67, skor minimum sebesar 40, modus sebesar 53, median 53, dan standar deviasi sebesar 6. Berdasarkan analisis statistik sederhana tersebut, maka data faktor *intern* dalam penelitian ini dapat dikonversikan ke dalam lima kategori. Berikut adalah pemaparan faktor *intern* yang mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman dalam bentuk lima kategori

Tabel 8. Kategori Data Faktor *Intern* yang Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman

No	Skor	Kategori	Jumlah	Presentase
1	$61 < X$	Sangat Tinggi	1	2.86%
2	$55 < X \leq 61$	Tinggi	10	28.57%
3	$49 < X \leq 55$	Sedang	13	37.14%
4	$43 < X \leq 49$	Rendah	7	20.00%
5	$X \leq 43$	Sangat Rendah	4	11.43%
Jumlah			35	100%

Berdasarkan pemaparan faktor *intern* yang mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman di atas, dapat diketahui bahwa, terdapat 1 siswa atau sebesar 2.86% yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan faktor intern dengan kategori sangat tinggi, terdapat 10 siswa atau sebesar 28.57% yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan faktor intern dengan kategori tinggi, terdapat 13 siswa atau sebesar 37.14% yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan faktor intern dengan kategori sedang, terdapat 7 siswa atau sebesar 20.00%

yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan faktor intern dengan kategori rendah, dan terdapat 4 siswa atau sebesar 11.43% yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan faktor intern dengan kategori sangat rendah. Untuk memperjelas data pada tabel kategori diatas, maka data yang diperoleh ditampilkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Data Faktor *Intern* yang Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman
 Faktor *intern* yang mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman, terdiri atas tiga indikator, yaitu indikator fisik, indikator psikologis dan indikator kelelahan. Berikut adalah pemaparan data hasil penelitian indikator fisik, indikator psikologis dan indikator kelelahan yang mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman.

a. Indikator Fisik

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa data indikator fisik memiliki jumlah total skor sebesar 374, mean sebesar 11, skor maksimum

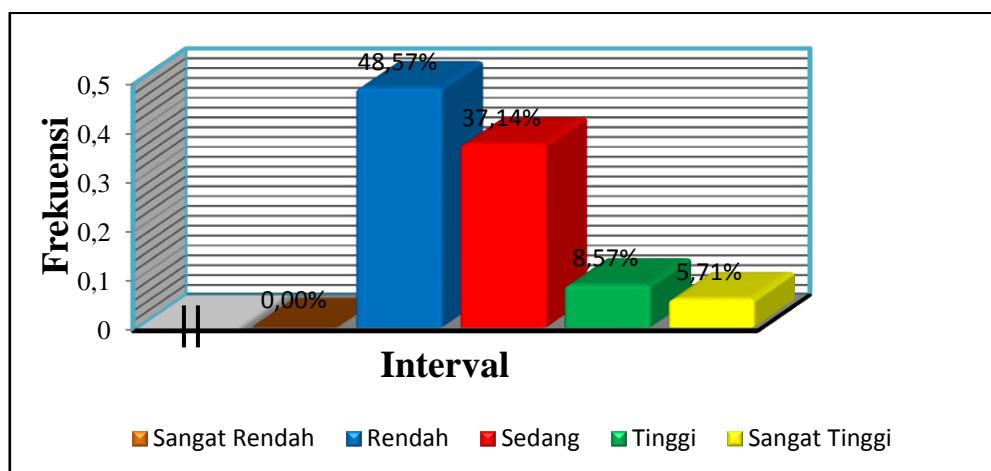
sebesar 16, skor minimum sebesar 8, modus sebesar 11, median 11, dan standar deviasi sebesar 2. Berdasarkan analisis statistik sederhana tersebut, maka data indikator fisik dalam penelitian ini dapat dikonversikan ke dalam lima kategori. Berikut adalah pemaparan data indikator fisik dalam mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman dalam bentuk lima kategori.

Tabel 9. Kategori Data Indikator Fisik dalam Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman

No	Skor	Kategori	Jumlah	Persentase
1	$14 < X$	Sangat Tinggi	2	5.71%
2	$12 < X \leq 14$	Tinggi	3	8.57%
3	$10 < X \leq 12$	Sedang	13	37.14%
4	$7 < X \leq 10$	Rendah	17	48.57%
5	$X \leq 7$	Sangat Rendah	0	0.00%
Jumlah			35	100%

Berdasarkan pemaparan indikator fisik yang mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman di atas, dapat diketahui bahwa, terdapat 2 siswa atau sebesar 5.71% yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan indikator fisik dengan kategori sangat tinggi, terdapat 3 siswa atau sebesar 8.57% yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan indikator fisik dengan kategori tinggi, terdapat 13 siswa atau sebesar 37.14% yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan indikator fisik dengan kategori sedang, terdapat 17 siswa atau sebesar 48.57% yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan indikator fisik dengan kategori rendah, dan terdapat tidak ada satupun

siswa atau sebesar 0,00% yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan indikator fisik dengan kategori sangat rendah. Untuk memperjelas data pada tabel kategori di atas, maka data yang diperoleh ditampilkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Data Indikator Fisik dalam Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman

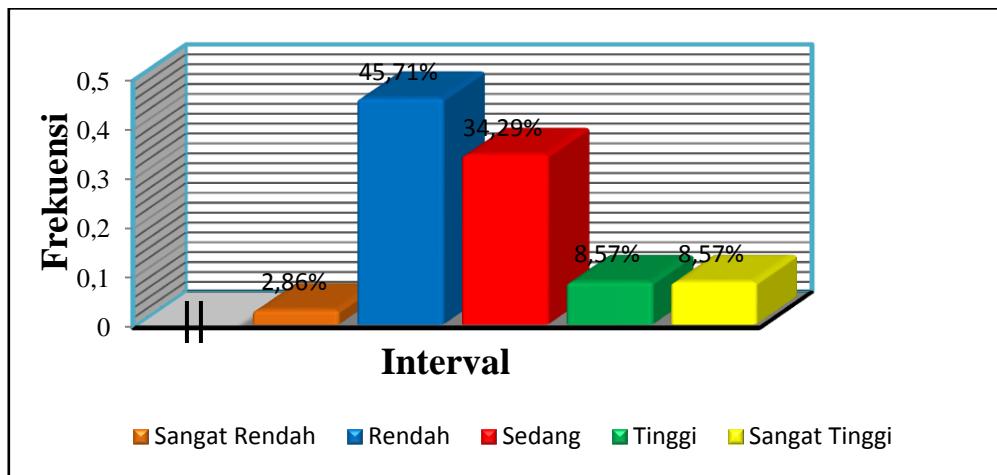
b. Indikator Psikologis

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa data indikator psikologis memiliki jumlah total skor sebesar 991, mean sebesar 28, skor maksimum sebesar 35, skor minimum sebesar 18, modus sebesar 27, median 28, dan standar deviasi sebesar 3. Berdasarkan analisis statistik sederhana tersebut, maka data indikator psikologis dalam penelitian ini dapat dikonversikan ke dalam lima kategori. Berikut adalah pemaparan data indikator psikologis dalam mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman dalam bentuk lima kategori.

Tabel 10. Kategori Data Indikator Psikologis dalam Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman

No	Skor	Kategori	Jumlah	Presentase
1	$33 < X$	Sangat Tinggi	3	8.57%
2	$30 < X \leq 33$	Tinggi	3	8.57%
3	$27 < X \leq 30$	Sedang	12	34.29%
4	$24 < X \leq 27$	Rendah	16	45.71%
5	$X \leq 24$	Sangat Rendah	1	2.86%
Jumlah			35	100%

Berdasarkan pemaparan indikator psikologis yang mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman di atas, dapat diketahui bahwa, terdapat 3 siswa atau sebesar 8.57% yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan indikator psikologis dengan kategori sangat tinggi, terdapat 3 siswa atau sebesar 8.57% yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan indikator psikologis dengan kategori tinggi, terdapat 12 siswa atau sebesar 34.29% yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan indikator psikologis dengan kategori sedang, terdapat 16 siswa atau sebesar 45.71% yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan indikator psikologis dengan kategori rendah, dan terdapat 1 siswa atau sebesar 2.86% yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan indikator psikologis dengan kategori sangat rendah. Untuk memperjelas data pada tabel kategori di atas, maka data yang diperoleh ditampilkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Data Indikator Psikologis dalam Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman

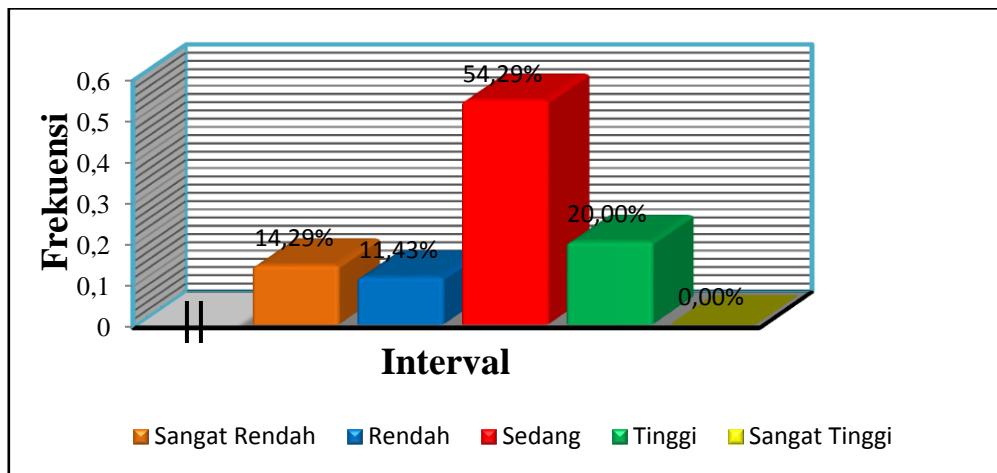
c. Indikator Kelelahan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa data indikator kelelahan memiliki jumlah total skor sebesar 453, mean sebesar 13, skor maksimum sebesar 17, skor minimum sebesar 5, modus sebesar 14, median 14, dan standar deviasi sebesar 4. Berdasarkan analisis statistik sederhana tersebut, maka data indikator kelelahan dalam penelitian ini dapat dikonversikan ke dalam lima kategori. Berikut adalah pemaparan data indikator kelelahan dalam mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman dalam bentuk lima kategori.

Tabel 11. Kategori Data Indikator Kelelahan dalam Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman

No	Skor	Kategori	Jumlah	Presentase
1	$18 < X$	Sangat Tinggi	0	0.00%
2	$15 < X \leq 18$	Tinggi	7	20.00%
3	$11 < X \leq 15$	Sedang	19	54.29%
4	$8 < X \leq 11$	Rendah	4	11.43%
5	$X \leq 8$	Sangat Rendah	5	14.29%
Jumlah			35	100%

Berdasarkan pemaparan indikator kelelahan yang mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman di atas, dapat diketahui bahwa, tidak terdapat satu pun siswa atau sebesar 0.00% yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan indikator kelelahan dengan kategori sangat tinggi, terdapat 7 siswa atau sebesar 20.00% yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan indikator kelelahan dengan kategori tinggi, terdapat 19 siswa atau sebesar 54.29% yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan indikator kelelahan dengan kategori sedang, terdapat 4 siswa atau sebesar 11.43% yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan indikator kelelahan dengan kategori rendah, dan terdapat 5 siswa atau sebesar 14.29% yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan indikator kelelahan dengan kategori sangat rendah. Untuk memperjelas data pada tabel kategori di atas, maka data yang diperoleh ditampilkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Batang Data Indikator Kelelahan dalam Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman

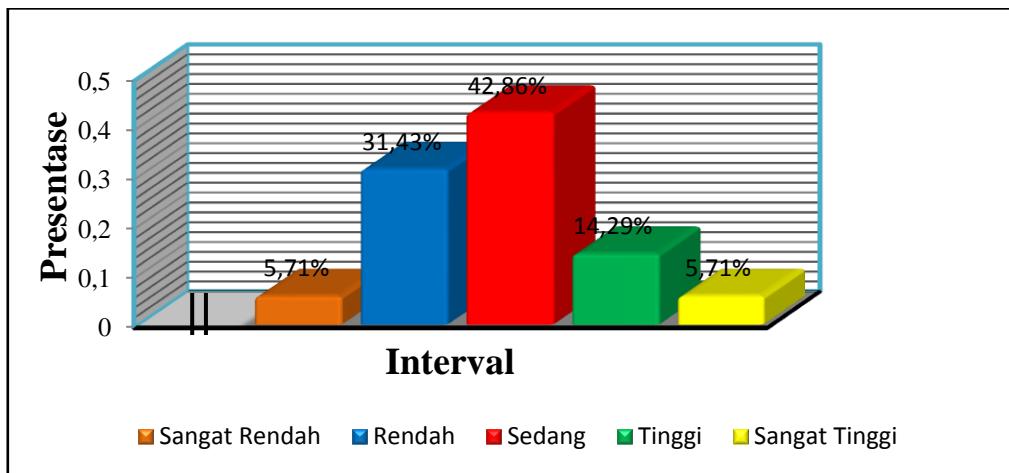
2. Faktor *Ekstern*

Dalam penelitian ini, faktor ekstern yang mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman, dibagi menjadi tiga indikator, yaitu indikator keluarga, indikator sekolah dan indikator masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa faktor *ekstern* yang mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman memiliki jumlah total skor sebesar 14.78, mean sebesar 42, skor maksimum sebesar 56, skor minimum sebesar 32, modus sebesar 39, median 41, dan standar deviasi sebesar 5. Berdasarkan analisis statistik sederhana tersebut, maka data faktor ekstern dalam penelitian ini dapat dikonversikan ke dalam lima kategori. Berikut adalah pemaparan data faktor *ekstern* yang mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman dalam bentuk lima kategori

Tabel 12. Kategori Data Faktor *Ekstern* yang Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman

No	Skor	Kategori	Jumlah	Presentase
1	$50 < X$	Sangat Tinggi	2	5.71%
2	$45 < X \leq 50$	Tinggi	5	14.29%
3	$40 < X \leq 45$	Sedang	15	42.86%
4	$35 < X \leq 40$	Rendah	11	31.43%
5	$X \leq 35$	Sangat Rendah	2	5.71%
Jumlah			35	100%

Berdasarkan pemaparan faktor *ekstern* yang mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman di atas, dapat diketahui bahwa, terdapat 2 siswa atau sebesar 5.71% yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan faktor ekstern dengan kategori sangat tinggi, terdapat 5 siswa atau sebesar 14.29% yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan faktor ekstern dengan kategori tinggi, terdapat 15 siswa atau sebesar 42.86% yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan faktor ekstern dengan kategori sedang, terdapat 11 siswa atau sebesar 31.43% yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan faktor ekstern dengan kategori rendah, dan terdapat 2 siswa atau sebesar 5.71% yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan faktor ekstern dengan kategori sangat rendah. Untuk memperjelas data pada tabel kategori di atas, maka data yang diperoleh ditampilkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Batang Data Faktor *Ekstern* yang Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman

Faktor *ekstern* yang mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman, terdiri atas tiga indikator, yaitu indikator keluarga, indikator sekolah dan indikator masyarakat. Berikut adalah pemaparan data hasil penelitian indikator keluarga, indikator sekolah dan indikator masyarakat yang mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman.

a. Indikator Keluarga

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa data indikator keluarga memiliki jumlah total data sebesar 371, mean sebesar 10, skor maksimum sebesar 14, skor minimum sebesar 5, modus sebesar 12, median 11, dan standar deviasi sebesar 3. Berdasarkan analisis statistik sederhana tersebut, maka data indikator keluarga dalam penelitian ini dapat dikonversikan ke dalam lima kategori. Berikut adalah pemaparan data indikator keluarga

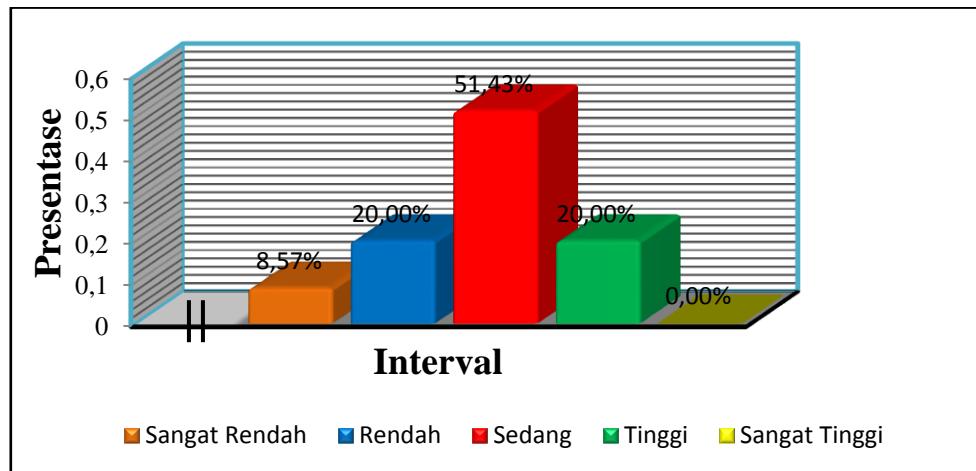
dalam mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman dalam bentuk lima kategori.

Tabel 13. Kategori Data Indikator Keluarga dalam Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman

No	Skor	Kategori	Jumlah	Presentase
1	$14 < X$	Sangat Tinggi	0	0.00%
2	$12 < X \leq 14$	Tinggi	7	20.00%
3	$9 < X \leq 12$	Sedang	18	51.43%
4	$7 < X \leq 9$	Rendah	7	20.00%
5	$X \leq 7$	Sangat Rendah	3	8.57%
Jumlah			35	100%

Berdasarkan pemaparan indikator Keluarga yang mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman di atas, dapat diketahui bahwa, tidak terdapat satu pun siswa atau sebesar 0.00% yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan indikator keluarga dengan kategori sangat tinggi, terdapat 7 siswa atau sebesar 20.00% yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan indikator keluarga dengan kategori tinggi, terdapat 18 siswa atau sebesar 51.43% yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan indikator keluarga dengan kategori sedang, terdapat 7 siswa atau sebesar 20.00% yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan indikator keluarga dengan kategori rendah, dan terdapat 3 siswa atau sebesar 8.57% yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan indikator keluarga dengan kategori sangat rendah. Untuk memperjelas data pada tabel kategori di atas, maka

data yang diperoleh ditampilkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 9. Diagram Batang Data Indikator Keluarga dalam Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman

b. Indikator Sekolah

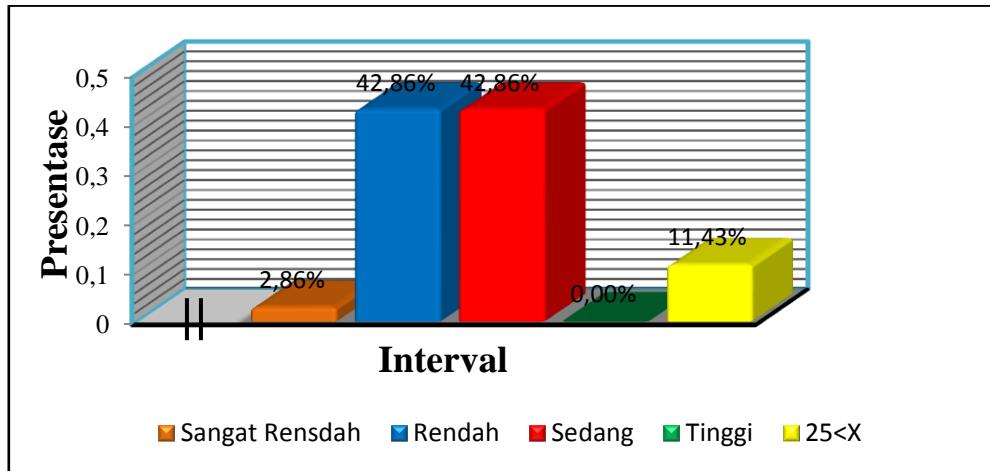
Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa data indikator sekolah memiliki jumlah total skor sebesar 446, mean sebesar 13, skor maksimum sebesar 20, skor minimum sebesar 5, modus sebesar 10, median 13, dan standar deviasi sebesar 3. Berdasarkan analisis statistik sederhana tersebut, maka data indikator sekolah dalam penelitian ini dapat dikonversikan ke dalam lima kategori. Berikut adalah pemaparan data indikator sekolah dalam mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman dalam bentuk lima kategori.

Tabel 14. Kategori Data Indikator Sekolah dalam Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman

No	Skor	Kategori	Jumlah	Presentase
1	$25 < X$	Sangat Tinggi	4	11.43%
2	$21 < X \leq 25$	Tinggi	0	0.00%
3	$17 < X \leq 21$	Sedang	15	42.86%
4	$13 < X \leq 17$	Rendah	15	42.86%
5	$X \leq 13$	Sangat Rendah	1	2.86%
Jumlah			35	100%

Berdasarkan pemaparan indikator Sekolah yang mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman di atas, dapat diketahui bahwa, terdapat 4 siswa atau sebesar 11.43% yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan indikator sekolah dengan kategori sangat tinggi, tidak terdapat satu pun siswa atau sebesar 0.00% yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan indikator sekolah dengan kategori tinggi, terdapat 15 siswa atau sebesar 42.86% yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan indikator sekolah dengan kategori sedang, terdapat 15 siswa atau sebesar 42.86% yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan indikator sekolah dengan kategori rendah, dan terdapat 1 siswa atau sebesar 2.86% yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan indikator sekolah dengan kategori sangat rendah. Untuk memperjelas data pada tabel kategori di atas, maka

data yang diperoleh ditampilkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 10. Diagram Batang Data Indikator Sekolah dalam Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman

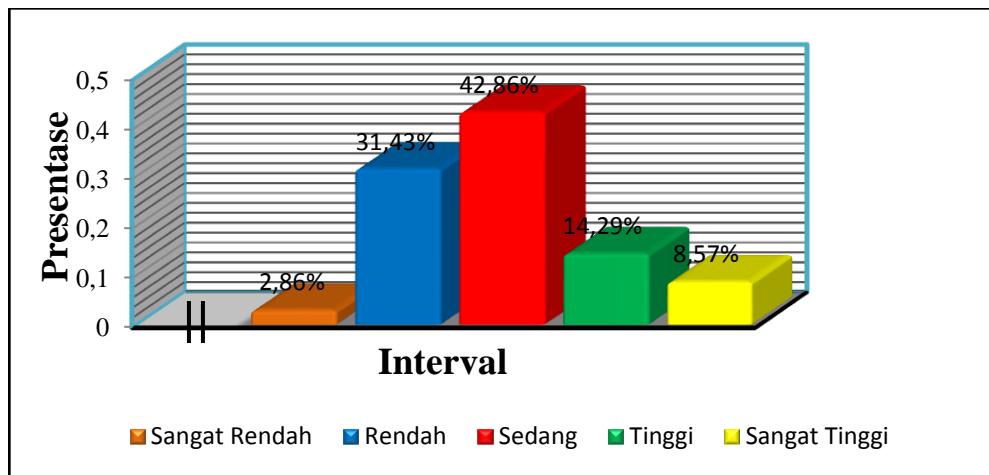
c. Indikator Masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa data indikator masyarakat memiliki jumlah total skor sebesar 446, mean sebesar 13, skor maksimum sebesar 20, skor minimum sebesar 5, modus sebesar 10, median 13, dan standar deviasi sebesar 3. Berdasarkan analisis statistik sederhana tersebut, maka data indikator masyarakat dalam penelitian ini dapat dikonversikan ke dalam lima kategori. Berikut adalah pemaparan data indikator masyarakat dalam mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman dalam bentuk lima kategori.

Tabel 15. Kategori Data Indikator Masyarakat dalam Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman

No	Skor	Kategori	Jumlah	Presentase
1	$17 < X$	Sangat Tinggi	3	8.57%
2	$14 < X \leq 17$	Tinggi	5	14.29%
3	$11 < X \leq 14$	Sedang	15	42.86%
4	$8 < X \leq 11$	Rendah	11	31.43%
5	$X \leq 8$	Sangat Rendah	1	2.86%
Jumlah			35	100%

Berdasarkan pemaparan indikator Masyarakat yang mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman di atas, dapat diketahui bahwa, terdapat 3 siswa atau sebesar 8.57% yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan indikator masyarakat dengan kategori sangat tinggi, terdapat 5 siswa atau sebesar 14.29% yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan indikator masyarakat dengan kategori tinggi, terdapat 15 siswa atau sebesar 42.86% yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan indikator masyarakat dengan kategori sedang, terdapat 11 siswa atau sebesar 31.43% yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan indikator masyarakat dengan kategori rendah, dan terdapat 1 siswa atau sebesar 2.86% yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dikarenakan indikator masyarakat dengan kategori sangat rendah. Untuk memperjelas data pada tabel kategori di atas, maka data yang diperoleh ditampilkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 11. Diagram Batang Data Indikator Masyarakat dalam Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 1 Sleman

C. Pembahasan

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah untuk menyalurkan bakat, fisik siswa, memperdalam dan meningkatkan pengetahuan serta kemampuan dalam berolahraga, menanamkan rasa disiplin dan rasa tanggung jawab. Kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa pengayaan dan kegiatan perbaikan atau kunjungan studi ke tempat-tempat tertentu yang berkaitan dengan esensi materi pelajaran tertentu atau kegiatan-kegiatan kepramukaan, perkoprasian, kewirausahaan, kesehatan sekolah dan madrasah, olahraga dan palang merah.

Bolavoli merupakan cabang olahraga permainan yang dimainkan secaraberegu, yang masing-masing regu terdiri dari enam orang. Setiap regu berusaha untuk dapat memukul dan menjatuhkan bola ke dalam lapangan melewati di atas net dan mencegah pihak lawan dapat memukul dan

menjatuhkan bola ke dalam lapangannya. Dalam bolavoli, memukul bola harus mempergunakan bagian tubuh pinggang ke atas dengan pantulan yang sempurna.

Terdapat berbagai faktor yang mendorong seseorang bergabung dalam ekstrakurikuler bolavoli, yang secara garis besar faktor tersebut dibagi menjadi tiga, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Dalam penelitian ini faktor interen dibagi menjadi tiga indikator yaitu, indikator fisik, indikator psikologis dan indikator kelelahan, sedangkan untuk faktor ekstern dalam penelitian ini juga dibagi menjadi tiga indikator yaitu, indikator keluarga, indikator sekolah dan indikator masyarakat.

Berdasarkan data hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman, diketahui bahwa faktor *intern* memiliki andil sebanyak 51.56% dalam mempengaruhi siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman, dengan perincian indikator fisik memiliki presentase sebesar 16.37%, indikator psikologis memiliki presentase sebesar 19.31% dan indikator kelelahan memiliki presentase sebesar 15.88%. Sedangkan untuk faktor ekstern ternyata memiliki andil sebanyak 48.44% dalam mempengaruhi siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman, yaitu dengan perincian bahwa indikator keluarga memiliki presentase sebesar 16.25%, indikator sekolah memiliki presentase sebesar 16.55%, dan indikator masyarakat memiliki presentase sebesar 15.64%.

Dengan melihat pemaparan data dalam penelitian terdebut, maka dapat diketahui bahwa kelelahan merupakan salah satu indikator yang paling kuat dalam mendorong siswa SMP N 1 Sleman dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli, kemudian di urutan ketiga adalah indikator sekolah, urutan ketiga adalah indikator masyarakat, urutan ketiga adalah indikator fisik, urutan kelima adalah indikator keluarga, dan urutan yang terakhir adalah indikator keluarga.

Selama ini pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP N1 Sleman tidak pernah mengalami banyak kendala karena selama ini para siswa melakukan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli menggunakan lapangan milik SMP N 1 Sleman sendiri dan seluruh masyarakat yang di perlukan seperti halnya lapangan, bola dan net voli seluruhnya sudah ada dan cukup untuk menunjang para siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli. Di SMP N 1 Sleman masyarakat bolavoli yang dimiliki pun dapat dikatakan sudah cukup memadai, dari segi lapangan yang ada di SMP N 1 Sleman terdapat 1 lapangan bolavoli yang ukuranya standar lapangan bolavoli pada umumnya, sedangkan net yang digunakan dalam ekstrakurikuler bolavoli kondisi netnya masih bagus dan jumlah bola yang digunakan sudah dapat mencukupi para siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman. Jadi dapat dikatakan bahwa dari segi masyarakat keseluruhannya untuk ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman sudah cukup bagus. Dari segi pelatih pun juga demikian karena selama ini yang melatih kegiatan ekstrakurikuler

bolavoli di SMP N 1 Sleman adalah 2 orang pelatih yang sudah berpengalaman dibidang olahraga bolavoli.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan bahwa identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman, bahwa faktor *intern* memiliki andil sebesar 51.56% dalam mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman, yaitu dengan perincian, bahwa indikator fisik sebesar 16.37%, indikator psikologis sebesar 19.31% dan indikator kelelahan sebesar 15.88%. Sedangkan faktor *ekstern* memiliki andil sebesar 48.44% dalam mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman, yaitu dengan perincian bahwa, indikator keluarga sebesar 16.25%, indikator sekolah sebesar 16.55%, indikator masyarakat sebesar 15.64%

B. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi masukan bagi berbagai pihak, bagi pihak siswa, keluarga dan sekolah, yaitu dapat dijadikan acuan dan tolak ukur di dalam kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman, seberapa besar dorongan siswa di dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli sehingga kekurangan yang terdapat di dalam kegiatan ekstrakurikuler bolavolitersebut dapat diperbaiki untuk meningkatkan prestasi bolavoli di SMP N 1 Sleman agar lebih baik lagi.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan semaksimal mungkin dengan mengerahkan seluruh kemampuan peneliti supaya hasil penelitian dapat berhasil dengan baik dan memuaskan. Namun dalam pelaksanaan penelitian ini, tentu peneliti tidak luput dari kesalahan dikarenakan banyak faktor yang dapat mempengaruhi dari hasil penelitian ini. Keterbatasan-keterbatasan itu diantaranya:

1. Siswa di dalam mengisi angket, merasa terburu-buru karena mereka ingin segera memulai kegiatan ekstrakurikuler bolavoli.
2. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
3. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang obyektif dalam proses pengisian seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.
4. Dari faktor-faktor pendorong siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman yang dijabarkan oleh peneliti diantaranya faktor *intern* dan *ekstern* belum bisa mencerminkan faktor-faktor seseungguhnya yang mendorong siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman

D. Saran-Saran

1. Bagi siswa agar lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh di dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli, guna mendapatkan hasil yang memuaskan.
2. Bagi keluarga agar lebih kreatif di dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli agar fisik siswa terhadap ekstrakurikuler bolavoli meningkat.
3. Bagi para peneliti selanjutnya hendaknya populasi penelitian yang digunakan lebih luas dan menambah jumlah faktor yang diteliti, sehingga penelitiannya menjadi semakin kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

Aip Syarifudin dan Muhadi. (1992). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud.

Anas Sudijono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.

Ariefyuri. (2009). *Pentingnya Kegiatan Ekstrakurikuler*. Diakses dari <http://ariefyuri.blogspot.com/2009/03/pentingnya-kegiatan-ekstrakurikuler.html>, pada tanggal 02 juli 2012, jam 10.00 WIB.

Ayu Pratiwi Sophianti. (2009). “Faktor Pendukung dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Karate di SMA Negeri 1 Kresek Kabupaten Tangerang Banten.” *Skripsi*, Yogyakarta: FIK UNY.

Burhan Nurgiyantoro dkk. (2004). *Stasistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu sosial*. Yogyakarta: UGM Press.

Candra Gunawan Aribowo. (2012). “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di Sekolah Menengah Pertama 1 Kretek Bantul.” *Skripsi*, Yogyakarta: FIK UNY.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1990). *Peraturan Permainan Bola Voli*. Jakarta: Depdikbud.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1997). *Permainan dan Metodik*. Bandung: Remadja Karya Offset.

Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Hendrianti Agustiani. (2006). *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja*. Bandung: Refika Aditama

Moh. Uzer Usman & Lili Setiawati. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sarwono dan martadiredja. (2008). thesis. Binus. ac.id Diakses dari <http://thesis.binus.ac.id/Asli/Bab3/200-1-00346-MN%20Bab%203.pdf>, pada tanggal 27 oktober 2012, jam 14.00 WIB.

Slameto. (2001). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharno. (1981). *Metodik Melatih Permainan Bola Voli*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.

Suharsimi Arikunto (1993). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. (2005) *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. (2006) *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sutrisno Hadi, (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen*. Yogyakarta : Andi Offset

Tri Ani Hastuti. (2008). Konstribusi Ekstrakurikuler Bolabasket Terhadap Pembibitan Atlet dan Peningkatan Kesegaran Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani* (Nomor 1 tahun 2008). Hlm. 63.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 1601 /UN.34.16/PP/2012
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

16 Agustus 2012

Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Jl. Malioboro, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Finna Nur Aisyiyawati
NIM : 08601241040
Program Studi : POR/PJKR

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : September 2012
Tempat/Obyek : SMP N 1 Sleman / siswa
Judul Skripsi : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMP N 1 Sleman.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMP N 1 Sleman
2. Kajur POR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/7408/V/8/2012

Membaca Surat : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY Nomor : 1661/UN34.16/PP/2012
Tanggal : 16 Agustus 2012 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILAKUKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama	:	FINNA NUR AISYIYAWATI	NIP/NIM	:	08601241040
Alamat	:	Jl. Kolombo, Yogyakarta.			
Judul	:	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISWA MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMP N 1 SLEMAN			
Lokasi	:	SMP N 1 SLEMAN Kota/Kab. SLEMAN			
Waktu	:	28 Agustus 2012 s/d 29 November 2012			

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 28 Agustus 2012
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman c/q Ka. Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY
4. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800
Website : www.bappeda.sleman.go.id , E-mail : bappeda@sleman.go.id

SURAT IZIN
Nomor : 070 / Bappeda / 2487 / 2012

TENTANG
IZIN PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 070/7408/V/8/2012 Tanggal : 28 Agustus 2012 Hal : Izin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada	:	
Nama	:	FINNA NUR 'AISYIYAWATI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK	:	08601241040
Program/Tingkat	:	S1
Instansi/Perguruan Tinggi	:	UNY
Alamat instansi/Perguruan Tinggi	:	Jl. Kolombo, Yogyakarta
Alamat Rumah	:	Jetis RT 04 RW 13 Caturharjo, Sleman
No. Telp / HP	:	083840422333
Untuk	:	Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul: "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISWA MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMP N 1 SLEMAN"
Lokasi	:	SMP N 1 Sleman
Waktu	:	Selama 3 bulan mulai tanggal : 28 Agustus 2012 s/d 28 November 2012

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda.
5. Ijin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.

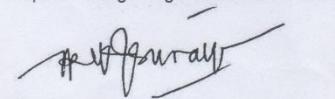
Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda & Olahraga Kab. Sleman
4. Kepala Bid. Sosbud Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Sleman
6. Kepala SMP Negeri 1 Sleman
7. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan - UNY
8. Yang Bersangkutan

Dikeluarkan di : Sleman
Pada Tanggal : 29 Agustus 2012
a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan
Daerah
Sekretaris
u.b.
Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi


Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, M.M.
Pembina, IV/a
NIP 19630112 198903 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 1 SLEMAN
SEBAGAI RINTISAN SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL
Jl. Bhayangkara 27 Medari, Sleman 0274-868810, Fax: 0274-866355
Website: www.smpn1sleman.sch.id, Email: smpnsatusleman@yahoo.com



SURAT KETERANGAN

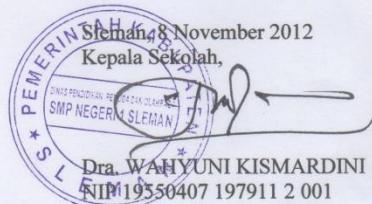
Nomor: 422/ 265

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Sleman, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : FINNA NUR 'AISYIYAWATI
NIM : 08601241040
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian Skripsi di SMP Negeri 1 Sleman pada bulan Oktober 2012 dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP Negeri 1 Sleman”

Demikian surat keterangan ini kami buat agar menjadikan periksa dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 2. Angket Penelitian**ANGKET PENELITIAN****Faktor-faktor yang Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli
Di SMP N 1 Sleman**

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli Di SMP N 1 Sleman”, maka saya mohon kesediaan siswa/siswi untuk mengisi angket yang terlampir dengan petunjuk berikut:

A. Identitas Responden

Nama : _____

Kelas : _____

Jenis kelamin : _____

B. Petunjuk Cara Menjawab Pertanyaan

1. Telitilah dengan baik setiap butir pertanyaan dan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
3. Dimohon untuk menjawab semua butir pertanyaan.
4. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena lapangan bolavoli cukup layak untuk berlatih.		✓		

C. Butir-butir pernyataan.

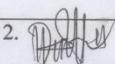
No.	Pernyataan	Jawaban				
		FAKTOR INTERN	FISIK	SS	S	TS
1.	Kondisi kesehatan yang baik, mendorong saya dalam berlatih ekstrakurikuler bolavoli di sekolah.					
2.	Saya tidak selalu menjaga kebugaran tubuh dengan berlatih bolavoli di sekolah.					
3.	Cedera pada saat berlatih menghambat saya dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di sekolah.					
4.	Keterbatasan kondisi fisik menghambat saya berlatih ekstrakurikuler bolavoli.					
	PSIKOLOGIS		SS	S	TS	STS
5.	Menguasai teknik dan taktik bolavoli merupakan kebutuhan saya.					
6.	Gerakan permainan bolavoli yang sulit membuat saya malas berlatih ekstrakurikuler bolavoli.					
7.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena ingin mendapat prestasi di bidang olahraga.					
8.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena pelatih mempunyai keterampilan yang baik dalam melatih bolavoli.					
9.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena mudah dipelajari					
10.	Saya sangat suka permainan bolavoli, oleh sebab itu saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli.					
11.	Saya malas mengikuti ekstrakurikuler bolavoli disekolah karena kurang menyenangkan.					
12.	Saya kurang giat berlatih ekstrakurikuler bolavoli di sekolah karena tidak sesuai dengan bakat yang saya miliki.					
13.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di sekolah, karena bakat di bidang olahraga					

	lebih menonjol daripada bidang yang lain.				
14.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena pelatih menarik dalam hal penampilan.				
15.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di sekolah hanya sekedar iseng-iseng.				
KELELAHAN		SS	S	TS	STS
16.	Waktu istirahat terasa cukup, bila mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di sekolah.				
17.	Untuk meningkatkan daya tahan tubuh, saya giat berlatih ekstrakurikuler bolavoli.				
18.	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena banyak bergerak dan membuat tubuh cepat lelah.				
19.	Ekstrakurikuler bolavoli menghambat saya untuk mengikuti kegiatan yang lain karena membutuhkan tenaga yang cukup besar.				
20.	Ekstrakurikuler bolavoli yang dilaksanakan pada siang hari, tidak membuat tubuh cepat lelah sehingga tidak mengganggu konsentrasi belajar pada malam hari.				
FAKTOR EKSTERN					
KELUARGA		SS	S	TS	STS
21.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena kakak saya juga mengikuti ekstrakurikuler tersebut.				
22.	Selain orang tua, keluarga saya kurang menyukai olahraga bolavoli.				
23.	Orang tua tidak member ijin untuk mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di sekolah karena banyak menyita waktu.				
24.	Keluarga mendorong saya untuk mengikuti ekstrakurikuler bolavoli agar dapat masuk tim bolavoli di luar sekolah.				
25.	Orang tua memberikan fasilitas kendaraan guna memperlancar latihan ekstrakurikuler bolavoli di sekolah.				
SEKOLAH		SS	S	TS	STS
26.	Waktu pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli pada siang hari tidak membuat saya malas berlatih bolavoli di sekolah.				
27.	Adanya tambahan pelajaran tambahan di sore				

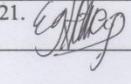
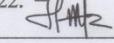
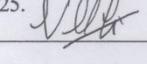
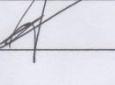
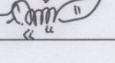
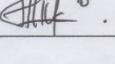
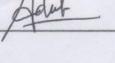
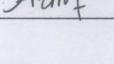
	hari memuat saya malas mengikuti ekstrakurikuler bolavoli.				
28.	Pada awal mengikuti latihan bolavoli, pelatih mengadakan presensi kehadiran siswa.				
29.	Pelatih memberi sanksi bagi siswa yang terlambat mengikuti latihan ekstrakurikuler bolavoli di sekolah.				
30.	Sekolah tidak menyediakan tempat barang (loker) pada waktu latihan.				
31.	Fasilitas pendukung olahraga bolavoli seperti buku-buku tentang bolavoli tersedia diperpustakaan.				
32.	Sekolah tidak mempunyai gedung olahraga sehingga pelaksanaan latihan bolavoli kurang berjalan dengan lancar.				
33.	Tidak adanya lahan, membuat ekstrakurikuler bolavoli tidak bisa berjalan dengan lancar sewaktu turun hujan.				
	MASYARAKAT	SS	S	TS	STS
34.	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di sekolah karena mengikuti kegiatan organisasi di masyarakat.				
35.	Adanya pertandingan bolavoli pada kegiatan tujuh belas agustus, saya ditunjuk menjadi wasit dalam pertandingan tersebut.				
36.	Olahraga bolavoli kurang begitu popular (disukai) di lingkungan tempat tinggal saya.				
37.	Saya sering mengikuti turnamen bolavoli di desa sehingga saya giat berlatih ekstrakurikuler bolavoli di sekolah.				
38.	Karena saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di sekolah saya di ikutsertakan menjadi panitia turnamen bolavoli di desa.				

Lampiran 3. Data Nama Sampel Penelitian

Tabel Presensi Siswa

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Algian	1. 
2.	Danis Bisantra	2. 
3.	Shelly Yeri Saputri	3. 
4.	Sandya Ayu D	4. 
5.	Fitriana H	5. 
6.	Oktavia Salwa	6. 
7.	Angeline Priscilia C.K.	7. 
8.	Rana Ayu Kurniasih	8. 
9.	Dina Luridayani	9. 
10.	Agustin Nur Sechah	10. 
11.	Indi Kusuma Putri	11. 
12.	M ARDANI SUNARYO	12. 
13.	Iwan Satriawan	13. 
14.	Niken Melati N	14. 
15.	Wiki Rena Jayanti	15. 
16.	Dewi Nugraha P	16. 
17.	Furida Fara Fiaadhati	17. 
18.	Erna Devi Anggraheni D.E	18. 
19.	Febriyanti Ratnasari	19. 
20.	Sucianna Nur Aulia	20. 

Tabel Presensi Siswa

No	Nama	Tanda Tangan
21.	REGITA TRISNA H	21. 
22.	EKA YULI KURNIA P.	22. 
23.	INTAN AMALIA - N.W.	23. 
24.	Elia Putri Utami	24. 
25.	VILCA CAVIIIA - A.	25. 
26.	Aditya Miftah Rizai	26. 
27.	Angelica Sukma Devi	27. 
28.	Gisrita Prasti K.W.	28. 
29.	Ari Cahya Khusuma	29. 
30.	Bima nur pratama	30. 
31.	Amelia Octaviani	31. 
32.	Revika Arum Pawestri	32. 
33.	Dita Puspitasari	33. 
34.	Aditya Priyambada	34. 
35.	Alin Krisnawan	35. 
36.		36.
37.		37.
38.		38.
39.		39.
40.		40.

Lampiran 4. Data Hasil Uji Instrument

Lampiran 5. Data Hasil Olah Data

Subjek	Fisik				Psikologis										Kolektifan			Intern			Keluarga			Sekolah			Masyarakat			Σ Ekstern			Σ Total			M Total												
	1	2	3	4	Σ	M	5	6	7	8	9	10	11	12	13	Σ	M	14	15	16	17	18	Σ	M	23	24	25	26	27	28	29	Σ	M	30	31	32	33	34	Σ	M								
	1	4	4	1	2	11	2,75	3	3	4	3	2	2	3	3	26	2,9	3	3	3	2	14	2,8	51	4	3	3	1	11	2,75	2	3	4	3	2	1	4	3	2	12	2,4	41						
1	2	4	4	1	2	11	2,75	3	3	4	3	2	2	3	3	27	3,0	3	3	3	2	14	2,8	52	4	4	4	2	14	3,5	2	3	4	4	3	1	18	2,571	3	1	4	3	2	12	2,4	41		
2	3	3	2	4	12	3	3	3	4	3	3	3	2	4	28	3,1	4	3	3	3	16	3,2	56	4	4	3	2	13	3,25	3	3	4	2	2	2	13	2,6	45	97	17,22								
3	4	3	3	2	11	2,75	3	3	3	3	3	3	3	3	28	3,1	3	3	3	3	14	2,8	53	3	3	3	2	11	2,75	2	3	3	2	2	17	2,714	3	2	2	12	2,4	44						
4	5	3	3	2	10	2,5	4	4	4	4	4	4	4	3	35	3,9	1	4	4	3	2	14	2,8	59	3	3	4	3	13	3,25	2	2	3	2	2	17	2,429	3	3	2	14	2,3	42					
5	6	2	2	2	8	2	2	3	3	3	3	3	3	3	27	3,0	2	2	3	2	11	2,2	46	2	2	2	8	2	2	3	3	3	3	21	3	2	2	2	10	2	39	85	14,20					
6	7	3	4	2	3	12	3	4	3	4	3	4	3	4	1	27	3,0	3	4	3	2	15	3	54	3	3	4	4	14	3,5	2	3	3	4	1	15	2,143	3	3	2	14	2,8	43					
7	8	3	4	3	4	14	3,5	3	4	4	4	2	3	2	40	3,3	3	4	4	1	16	3,2	60	4	3	3	3	13	3,25	1	4	4	3	2	21	3	4	4	3	2	15	3	49	109	19,28			
8	9	4	4	1	10	2,5	4	4	3	3	2	4	3	3	29	3,2	3	2	4	3	2	14	2,8	53	4	4	3	1	12	3	2	3	3	4	1	17	2,429	4	1	1	10	2	39	92	15,95			
9	10	3	3	2	11	2,75	3	3	2	3	2	4	3	2	45	2,8	2	3	4	4	1	14	2,8	50	4	4	3	1	12	3	1	4	3	3	2	16	2,296	4	3	4	2	3	16	3,2	44	94	16,81	
10	11	3	3	3	12	3	3	3	4	3	4	3	4	3	27	3,0	2	2	3	2	11	2,2	50	5	1	1	2	1	5	1,25	4	4	4	4	4	28	4	3	3	3	2	10	2	43	93	15,45		
11	12	12	2	2	8	2	4	4	4	4	4	4	4	4	35	3,9	1	1	2	1	1	6	1,2	49	2	1	1	1	5	1,25	4	4	4	4	4	28	4	3	3	3	15	3	48	97	15,34			
12	13	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3,0	2	2	2	2	10	2	49	1	1	2	1	5	1,25	4	4	4	4	4	28	4	2	2	2	10	2	43	92	15,25				
13	14	3	3	2	9	2,25	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3,0	3	3	3	3	15	3	51	2	2	2	8	2	2	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20	4	56	107	18,25				
14	15	2	2	2	8	2	3	3	3	2	3	3	3	3	26	2,9	3	3	3	3	15	3	49	2	2	2	8	2	2	3	3	3	3	21	3	2	2	2	10	2	39	88	14,89					
15	16	2	2	2	8	2	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3,0	2	2	2	2	10	2	45	2	2	2	8	2	2	3	3	3	3	21	3	2	2	2	10	2	39	84	14,00					
16	17	4	3	2	10	2,5	4	3	4	4	4	2	2	4	29	3,2	2	3	4	4	1	14	2,8	53	3	4	3	4	14	3,5	3	3	3	2	20	2,857	3	3	3	3	3	15	3	47	103	17,67		
17	18	3	3	2	4	12	3	3	3	4	3	2	3	3	29	3,2	2	3	4	4	16	3,2	59	3	3	4	3	13	3,25	3	1	3	3	2	16	2,286	1	4	4	4	14	2,8	38	94	16,52			
19	20	3	3	1	9	2,25	4	3	4	3	4	4	4	4	33	3,7	3	4	3	3	17	3,4	56	3	3	3	3	12	3	4	3	2	3	19	2,714	1	2	3	3	1	10	2	41	97	16,98			
21	22	4	3	2	11	2,75	4	3	4	3	4	4	4	4	33	3,7	2	3	3	2	12	2,4	56	3	3	3	3	12	3	4	3	2	3	20	2,857	3	3	3	3	3	15	3	47	103	17,67			
23	24	3	3	1	14	3,5	3	3	3	4	3	3	3	3	28	3,1	3	3	3	3	15	3	57	3	3	2	2	10	2,5	3	3	4	2	1	16	2,286	1	4	1	4	4	14	2,8	38	94	16,52		
25	26	3	3	1	10	2,5	4	2	2	3	2	2	3	2	27	3,0	2	3	3	2	12	2,4	49	3	3	3	3	12	3	2	3	3	2	19	2,714	3	3	2	3	2	13	2,6	44	93	16,21			
27	28	2	2	2	8	2	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3,0	1	1	1	2	6	1,2	41	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	15	3	48	89	15,20				
29	30	2	2	2	9	2,25	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3,0	3	3	3	3	15	3	54	2	2	2	8	2	2	3	3	3	3	21	3	4	4	4	4	20	4	49	103	16,61				
31	32	3	3	1	10	2,5	4	3	4	3	4	3	4	3	31	3,4	3	4	3	3	16	3,2	57	3	2	2	3	12	3	3	3	3	3	21	3	4	4	4	4	20	4	53	93	16,00				
33	34	3	3	1	10	2,5	4	2	4	4	3	1	2	4	28	3,1	4	4	1	2	14	2,8	53	2	2	2	3	11	2,75	4	2	3	3	1	14	2,429	2	3	3	4	1	13	2,6	41	94	16,44		
35	36	4	4	4	16	4	3	4	4	4	3	4	4	4	34	3,8	4	3	4	2	4	17	3,4	67	2	2	2	8	2	2	3	3	3	3	21	3	1	1	1	5	1	34	101	17,18				
Jumlah	374,00	93,50													991,00	110,11							453,00	90,60	1818,00						371,00	92,75						661,00	94,43				446,00	89,20	1478,00			570,59
Mean	10,69	2,67													28,31	3,15							10,60	2,65						18,89	2,70				12,74	2,55	42,23			94,17			16,30					
Nilai Terbesar	16,00	4,00													35,00	3,89							17,00	3,40	67,00						28,00	4,00				20,00	4,00	56,00			109,00			19,28				
Nilai Terkecil	8,00	2,00													18,00	2,00							5,00	1,00	12,5						14,00	2,00				5,00	1,00	32,00			76,00			13,00				
Modus	11,00	2,75													27,00	3,00							14,00	2,80	53,00						21,00	3,00				10,00	2,00	39,00			97,00							
Median	11,00	2,75													28,00	3,11							14,00	2,80	53,00						11,00	2,75	</td															

Lampiran 6. SPSS

Indikator Fisik

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	35 100.0
	Excluded ^a	0 .0
	Total	35 100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.658	4

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan 1	7.60	3.188	.321	.504
Pernyataan 2	7.69	3.163	.345	.485
Pernyataan 3	8.49	3.198	.338	.491
Pernyataan 4	8.29	2.563	.376	.461

Indikator Psikologis

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	39	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	39	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.700	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan 5	30.77	9.077	.420	.670
Pernyataan 6	30.97	9.289	.379	.677
Pernyataan 7	30.72	8.471	.609	.641
Pernyataan 8	30.79	8.694	.505	.656
Pernyataan 9	31.03	9.236	.262	.694
Pernyataan 10	30.92	9.283	.394	.675
Pernyataan 11	31.21	8.904	.319	.685
Pernyataan 12	31.05	8.945	.294	.690
Pernyataan 13	30.97	8.868	.370	.676
Pernyataan 14	31.21	10.062	.028	.734
Pernyataan 15	30.87	8.694	.401	.670

Indikator Kelelahan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.835	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan 16	10.43	7.782	.714	.779
Pernyataan 17	10.14	7.714	.752	.768
Pernyataan 18	10.17	8.205	.625	.805
Pernyataan 19	10.40	8.365	.649	.799
Pernyataan 20	10.63	8.887	.456	.851

Indikator Keluarga

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.771	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan 21	10.53	6.428	.285	.803
Pernyataan 22	9.72	5.178	.553	.726
Pernyataan 23	9.72	4.778	.645	.691
Pernyataan 24	9.72	4.892	.750	.659
Pernyataan 25	10.19	5.304	.503	.743

Indikator Sekolah

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	35	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.789	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan 26	19.29	16.445	.318	.794
Pernyataan 27	19.20	15.165	.626	.748
Pernyataan 28	18.83	17.205	.412	.780
Pernyataan 29	19.29	15.092	.638	.747
Pernyataan 30	19.40	13.894	.590	.750
Pernyataan 31	18.89	17.810	.182	.807
Pernyataan 32	19.77	13.593	.611	.745
Pernyataan 33	19.94	13.408	.630	.742

Indikator Masyarakat

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.709	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan 34	10.09	6.787	.430	.678
Pernyataan 35	10.26	6.608	.543	.630
Pernyataan 36	10.14	7.126	.372	.701
Pernyataan 37	10.03	7.323	.452	.668
Pernyataan 38	10.46	6.550	.552	.626

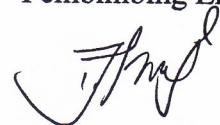
Lampiran 7. Data Jumlah Siswa

**DATA JUMLAH SISWA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER
BOLAVOLI DI SMP N 1 SLEMAN**

No.	TAHUN AJARAN	JUMLAH SISWA
1.	2009-2010	41
2.	2010-2011	37
3.	2011-2012	35

Sleman, 04 Agustus 2012

Mengetahui,
Pembimbing Ekstrakurikuler



Dra. Sri Astuti
NIP. 19640815 199802 2 001

Lampiran 8. Dokumentasi



Siswa melakukan kegiatan passing berpasangan



Siswa melakukan pengisian angket